

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, G. (2007). *Teknologi Bahan Alam*. ITB Press Bandung.
- Anggi, A., Azwin, A., dan Putri, R. (2023). *Analisis Fitokimia dan Uji Toksisitas Ekstrak Daun Nipah (Nypa fructicans) dengan Metode Brine Shrimp Lethality Test (BSLT)*. Universitas Maritim Raja Ali Haji: Tanjung Pinang.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (BPOM RI). (2014). *Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.03.1.23.07.11.6662 Tahun 2011 Tentang Persyaratan Cemaran Mikroba dan Logam Berat dalam Kosmetika*. Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia.
- Chandra, B., Rivai, H., dan Yulianti, S. (2019). *Analisis Kualitatif dan Kuantitatif dari Ekstrak Heksan, Aseton, Etanol, dan Air dari Daun Salam (Syzygium polyanthum (Wight) Walp.)*. Universitas Andalas: Padang.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan Direktorat Pengawasan Obat Tradisional. (2000). *Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat*. Jakarta: Departemen Kesehatan.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2017). *Farmakope Hebal Indonesia Edisi II*. In *Farmakope Herbal Indonesia*.
- Depita, F. (2004). *Peran Artemia sp. dalam Penularan White Spot Syndrome Virus (WSYV) Pada Udang Windu (Panaeus monodon Fabr.) dengan Berbagai Perlakuan*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Emi, E. (2022). *Uji Toksisitas Partisi Buah Pinang Merah (Cyrtostachys renda Blume.) dengan Metode Brine Shrimp Lethality Test (BSLT)*. Skripsi. Jurusan Farmasi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. Universitas Jambi.
- Fadiyah, I., Lestari, I., Victory, S., dan Mahardika, R. G. (2019). *Uji Aktivitas Antioksidan Ekstrak Buah Rukam (Flacourtia rukam) Menggunakan Metode Maserasi*. Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat. Halaman 64 - 68.
- Fadli, S., dan Idris, M. (2019). *Uji Toksisitas Akut Ekstrak Etanol Daun salam (Syzygium polyanthum (Wight) Walp.) dengan Metode BSLT (Brine Shrimp Lethality Test)*. Medical Sains Vol 4 (1).
- Fauzi, A. (2017). *Pemanfaatan Buah Nipah (Nypa fructicans) Sebagai Bahan Baku Pembuatan Selai*. Program Studi Teknologi Hasil Pertanian, Jurusan

Teknologi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Riau. JOM FAPERTA UR Vol 4 (1).

- Febriyenti, S. N., Lucida, H., Husni, E., dan Sedona, O. (2018). *Karakterisasi dan Studi Aktivitas Antioksidan dari Ekstrak Etanol Secang (Caesalpinia sappan L.)*. Jurnal Sains Farmasi dan Klinis Vol 5 (1). Halaman: 23 - 27.
- Handayani, D., dan Dominica, D. (2019). *Formulasi dan Evaluasi Sediaan Lotion dari Ekstrak Daun Lengkek (Dimocarpus longan) Sebagai Antioksidan*. Jurnal Farmasi Dan Ilmu Kefarmasian Indonesia Vol 6 (1). Halaman 1 - 7.
- Hanif, N.A. (2018). *Pengujian Toksisitas dan Aktivitas Antioksidan Ekstrak Pelepah Daun Nipah (Nypa fruticans) dengan Pelarut Ekstraksi yang Berbeda*. Program Studi Teknologi Hasil Perikanan Jurusan Manajemen Sumberdaya Perairan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Brawijaya: Malang.
- Harborne, J. B. (1987). *Metode Fitokimia: Penuntun Cara Modern Menganalisis Tumbuhan*. Terjemahan. Bandung: Penerbit ITB.
- Hasnaeni., Wisdawati., dan Usman S. (2019). *Pengaruh Metode Ekstraksi Terhadap Rendemen dan Kadar Fenolik Ekstrak Tanaman Kayu Betabeta (Lunasia amara Blanco)*. Jurnal Farmasi Galenika Vol 5 (2). Halaman: 175 - 182.
- Illing, I., Safitri, W., dan Erfiana. (2017). *Uji Fitokimia Ekstrak Buah Dengan (Dillenia serrata Thumb.)*. Jurnal Dinamika Vol 8 (1). Halaman: 2087 - 2889.
- Imra, K. T., dan Desniar. (2016). *Aktivitas Antioksidan dan Antibakteri Ekstrak Nipah (Nypa fruticans) Terhadap Vibrio sp. Isolat Kepiting Bakau (Scylla sp.)*. Journal JPHPI Vol 19 (3). Halaman: 241 – 250.
- Kalaiselvi, V., Binu, T. V., dan Radha, S. R. (2016). *Preliminary Hytochemical Analysis Of The Various Leaf Extracts Of Mimusops elengi L.* South Indian Journal of Biological Science Vol 2 (1). Halaman: 24 - 29.
- Kumoro, A. C. (2015). *Teknologi Ekstraksi Senyawa Bahan Aktif dari Tanaman Obat*. Yogyakarta: Plantaxia.
- Kurniawan, H., Ropiqa, M. (2021) *Uji Toksisitas Ekstrak Etanol Daun Ekor Kucing (Acalypha hispida Burm.f.) Dengan Metode Brine Shrimp Lethality Test (BSLT)*. J Syifa Sci Clin Res Vol 3 (2). Halaman: 52 - 62.
- Lantah, P.L., L. A. D.Y., Montolalu dan A. R. Reo. (2017). *Kandungan Fitokimia dan Kandungan Antiksidan Ekstrak Metanol Rumpun Laut kappapnvcus alvarezu*. Jurnal Media Teknologi Hasil Perikanan Vol 5 (3).
- Lany, I., Hartati, S., dan Lidia, S. (2006). *Skrining Fitokimia dan Uji Toksisitas Ekstrak Daun Pecut Kuda (Stachytapherta Jamaicensis L. Vahl) Terhadap*

Larva Udang Artemia salina Leach. Berkala Penelitian Hayati Vol 12. Halaman: 57 - 61.

- Makiyah, A., dan Sumirat, T. (2017). *Uji Toksisitas Akut yang Diukur dengan Penentuan LD₅₀ Ekstrak Etanol Umbi Iles-iles (Amorphophallus variabilis Bl.) pada Tikus Putih Strain Wistar*. MKB Vol 49 (3).
- Mangrove Information Center. (2009). *Nipah*. Denpasar, Bali.
- Markham, K. R. (1988). *Cara Mengidentifikasi Flavonoid*. Penerjemah Kokasih Padmawinata. Penerbit ITB: Bandung.
- Martinus, B.A., Aria, M., dan Aulia, M.F. (2019). *Pengaruh Pemberian Salep Ekstrak Etanol Daun Piladang (Solenostemon scutellarioides (L.) Codd) Selama 15 Hari Secara Topikal terhadap Aktivitas Penyembuhan Luka Eksisi Pada Tikus Putih Jantan*. Vol 9 (2). Halaman: 192 - 203.
- Meyer, B. N., Ferrighni, N. R., Putnam, J. E., Jacobson, L. B., Nichols, D. E., dan McLaughlin, J. L. (1982). *Brine Shrimp: A Convenient General Bioassay For Active Plant Constituent*. Planta Medica Vol 45. Halaman: 31 - 34.
- Muthmainnah, B. (2017). *Skrining Fitokimia Senyawa Metabolit Sekunder Dari Ekstrak Etanol Buah Delima (Punica granatum L.) dengan Metode Uji Warna*. J Media Farm Vol 13 (2). Halaman: 21 - 28.
- Noer, S., Rosa, D. P., dan Efri, G. (2018). *Penetapan Kadar Senyawa Fitokimia (Tanin, Saponin Dan Flavonoid) Sebagai Kuersetin Pada Ekstrak Daun Inggu (Ruta angustifolia L.)*. Jurnal Eksakta Vol 18 (1). Halaman: 19 - 29.
- Novira, V.T., Defny, S.W., dan Surya, S.A. (2021). *Uji Aktivitas Antimikroba dari Ekstrak dan Fraksi Ascidian herdmania Momus dari Perairan Pulau Bangka Likupang Terhadap Pertumbuhan Mikroba Staphylococcus aureus, Salmonella typhimurium dan Candida albicans*. Pharmacon Vol 10 (1).
- Osabor, V. N., G. E, Egbung., dan P. C, Okafor. (2008). *Chemical Profile of Nypa fructicans From Cross River Estuary: South Eastern Nigeria*. Pakistan Journal of Nutrition.
- Permadi, A., Sutanto., dan Sri, W. (2015). *Perbandingan Metode Ekstraksi Bertingkat dan Tidak Bertingkat Terhadap Flavonoid Total Herba Ciplukan (Physalis angukata L.) Secara Kolorimetri*. Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Farmasi Vol 1 (1). Halaman: 1 - 10.
- Pousette, A., dan Larsman. (2014). *Pedoman Uji Toksisitas Nonklinik Secara In Vivo*. In Implementation Science. Halaman: 1 - 15.
- Pramudita, R., Farizah, I., dan Amaliyah. (2020). *Pengaruh Perbedaan Konsentrasi Etanol pada Kadar Flavonoid Total Ekstrak Etanol 50,70 dan 96% Sargassum polycystum dari Madura*. Journal of Pharmaceutical Care Anwar Medika Vol 2. Halaman: 82 - 95.

- Putri, W. S., Warditiani, N. K., dan Larasanty, L. P. F. (2013). *Skrining Fitokimia Ekstrak Etil Asetat Kulit Buah Manggis (Garcinia mangostana L.)*. Journal Pharmacon Vol 9 (4). Halaman: 56 - 59.
- Rand, G. M., dan Petrocelli, S. R. (1985). *Fundamentals Of Aquatic Toxicology*. New York: Hemisphere Publishing.
- Rasyid, A. (2012). *Identifikasi Senyawa Metabolit Sekunder Serta Uji Aktivitas Anti Bakteri dan Antioksidan Ekstrak Methanol Teripang (Stichopus hermannii)*. Jurnal Ilmu dan kelautan Tropis Vol 4 (2). Halaman: 360 - 368.
- Rika, R., Adhayanti, I., dan Tajuddin, A. (2018). *Uji Kandungan Total Polifenol dan Flavonoid Ekstrak Etil Asetat Kulit Pisang Raja (Musa oaradisiaca var. sapientum)*. Media Farmasi Vol 14 (1).
- Rosyadi, G.Z., Fitrianingsih, S.P., dan Lestari F. (2021). *Studi Literatur Aktivitas Sitotoksik Ekstrak Rimpang Genus Curcuma dengan Metode Brine Shrimp Lethality Test (BSLT)*. Pros Farm Vol 7 (2). Halaman: 468 – 474.
- Sari, N., dan Lita S. (2016). *Skrining Senyawa Sitotoksik dari Ekstrak Daun, Bunga, Buah, Batang dan Akar pada Tumbuhan Senduduk (Melastoma malabathricum .L) Terhadap Larva Artemia salina Leach dengan Metode Brine Shrimp Lethality Bioassay*. Scientia: Jurnal Farmasi Dan Kesehatan, 6 (1).
- Seidel, V. (2006). *Initial and Bulk Extraction*. In: Sarker SD, Latif Z, & Gray AI, editors. Natural Products Isolation. 2nd ed. Totowa (New Jersey). Humana Press Inc.
- Sembiring, B. (2007). *Teknologi Penyiapan Simplisia Terstandar Tanaman Obat*. Balitro. Bogor. Vol 13 (2).
- Senduk, T.W., Montolalu, L.A.D.Y., dan Dotulong, V. (2020). *The Rendement of Boiled Water Extract of Mature Leaves of Mangrove Sonneratia alba*. J Perikanan dan Kelautan Tropis Vol 11 (1). Halaman: 9 - 15.
- Sepadan, A. (2014). *Uji Toksisitas Akut Ekstrak Etanol 96% Biji Buah Alpukat (Persea Americana Mill.) terhadap Larva Artemia Salina Leach dengan Metode Brine Shrimp Lethality Test (BSLT)*. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Halaman: 22 – 23.
- Simbala, H. (2009). *Analisis Senyawa Alkaloid Beberapa Jenis Tumbuhan Obat Sebagai Bahan Aktif Fitofarmaka*. Manado. Pacific Journal Vol 1 (4). Halaman: 489 - 494.
- Siregar, B. S. (2012). *Analisis Finansial Serta Prospek Pengolahan Buah Nipah (Nypa fruticans) Menjadi Berbagai Produk Olahan*. Jurnal. Medan: Departemen Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara.

- Supriningrum, R., Ansyori, A.K., dan Rahmasuari, D. (2020). *Karakteristik Spesifik dan Non Spesifik Simplisia Daun Kawau (Milletia sericea)*. J Sains dan Teknologi Vol 6 (1). Halaman: 12 - 18.
- Syahadat, A., dan Siregar, N. (2020). *Skrining Fitokimia Daun Katuk (Sauropus androgynus) sebagai sebagai Pelancar ASI*. Indonesia Heal Sci Journal Vol 5 (1). Halaman: 85 - 89.
- Vitalia, N., Najib, A., dan Ahmad, A. (2007). *Uji Toksisitas Ekstrak Daun Pletekan (Ruellia tuberosa L.) Dengan Menggunakan Metode Brine Shrimp Lethality Test (BSLT)*. Vol 3 (1). Halaman: 124 - 129.
- Wijayanti, L., Rosidah, R., dan Siti, H. (2022). *Senyawa Kimia Aktif pada Daun Nipah (Nypah fructicans Wurmb)*. Program Studi Kehutanan. Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat. Jurnal Sylva Scienteae Vol 5 (6).
- Wikanta, T., Januar H. D., dan Nursed, M. (2005). *Uji Aktivitas Antioksidan, Toksisitas dan Sitotoksisitas Ekstrak Alga Merah Rhodymenia palmate*. Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia Vol 11 (4). Halaman: 12 - 25.
- Wilson, I. D. (2000). *Encyclopedia of Separation Science*, Academic-Press. New York.
- Yanti, S., dan Vera, Y. (2019). *Skrining Fitokimia Ekstrak Daun Belimbing Wuluh (Averrhoa bilimbi)*. J Kesehatan Ilmu Indonesia (Indonesian Heal Sci Journal) Vol 4 (2). Halaman: 41 - 46.
- Yunita, E., Sari, D. R. A. P. (2022). *Aktivitas Antioksidan dan Toksisitas Fraksi Etil Asetat dan Fraksi N-Heksan Daun Pegagan (Centella Asiatica L.)*. J Mandala Pharmacon Indonesia Vol 8 (1). Halaman: 58–66.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Determinasi



HERBARIUM UNIVERSITAS ANDALAS (ANDA)

Departemen Biologi FMIPA Universitas Andalas Kampus Limau Manih Padang
Sumbar Indonesia 25163 Telp. +62-751-777427 e-mail: herbariumanda@yahoo.com

Nomor : 22/K-ID/ANDA/I/2024
Lampiran : -
Perihal : Hasil Identifikasi

Kepada yth,
Prof. Fatma Sri Wahyuni, M.Farm
Di
Tempat

Dengan hormat,
Sehubungan dengan surat permohonan determinasi sampel dari Institut Kesehatan Mitra Bunda tanggal 8 Januari 2024 di Herbarium Universitas Andalas Departemen Biologi FMIPA Universitas Andalas, kami telah membantu mengidentifikasi tumbuhan yang dibawa, dari:

Nama : Prof. Fatma Sri Wahyuni, M. Farm
Instansi : Institut Kesehatan Mitra Bunda

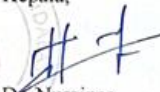
Berikut ini diberikan hasil identifikasi yang dikeluarkan dari Herbarium Universitas Andalas.

No	Family	Spesies	Nama Lokal
1.	Arecaceae	<i>Nypa fruticans</i> Wurm	Nipah

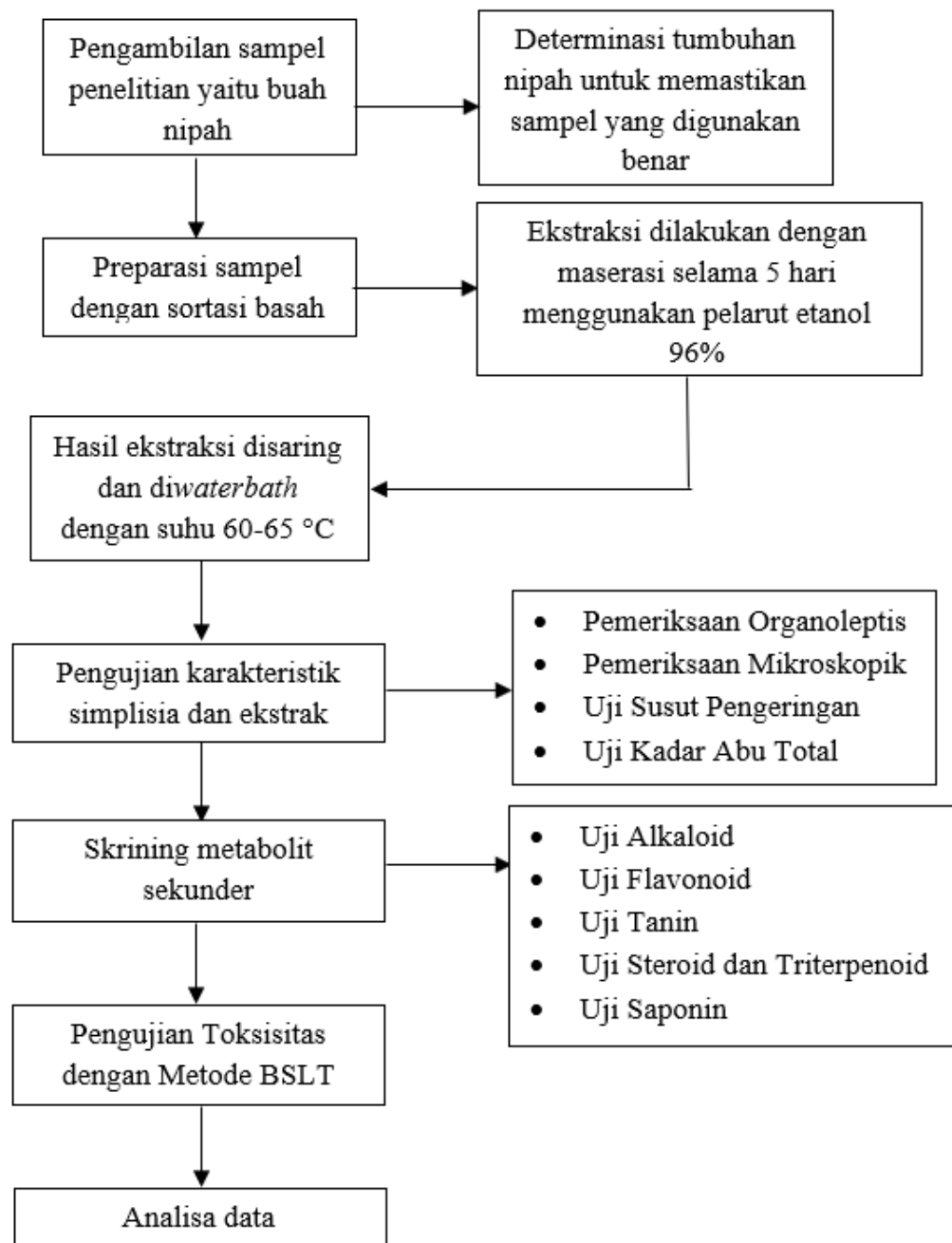
Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.



Padang, 8 Januari 2024
Kepala,

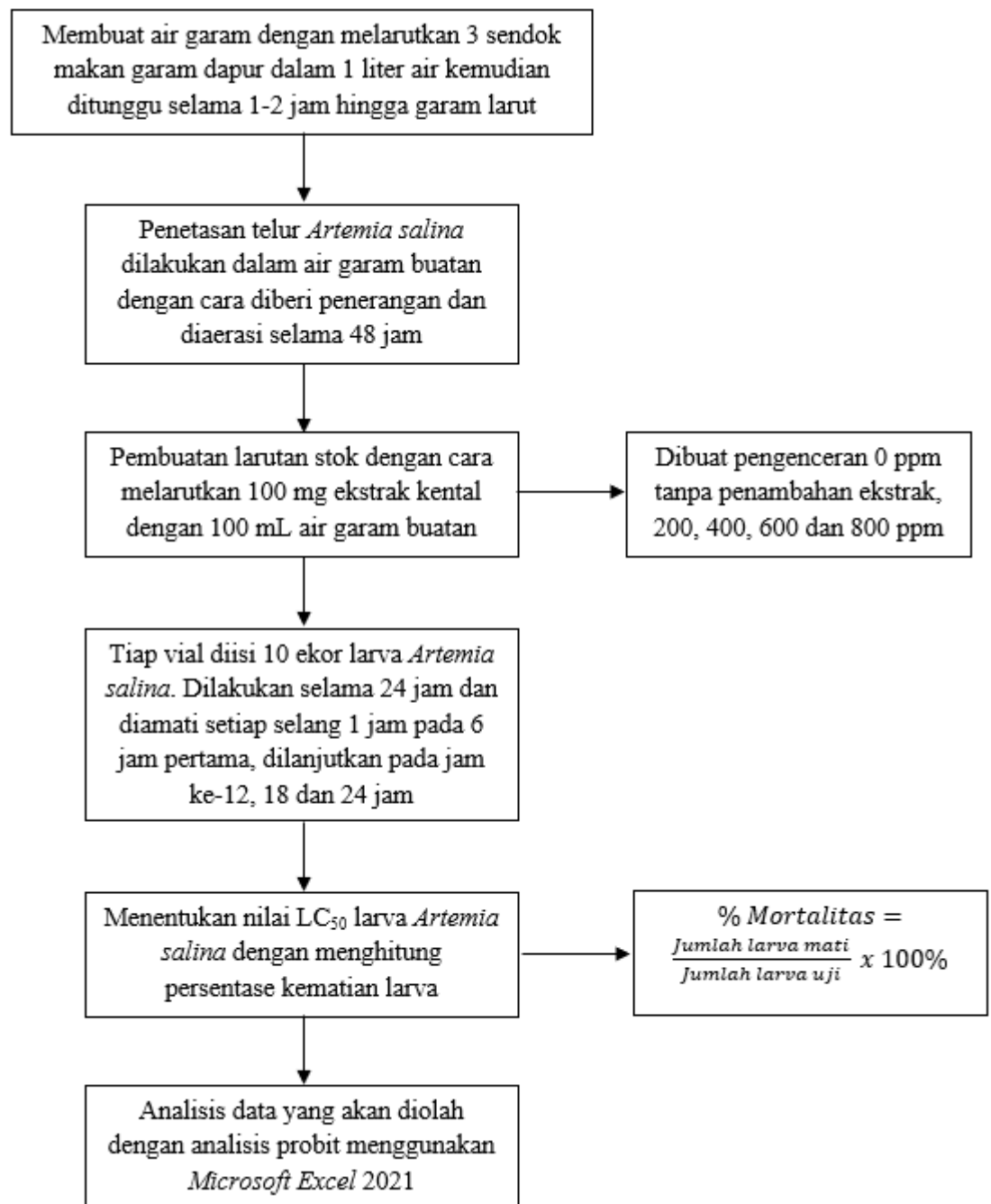

Dr. Nurainas
NIP. 196908141995122001

Lampiran 2. Skema Kerja Penelitian



Gambar 5. Skema Kerja Penelitian

Lampiran 3. Skema Kerja Uji Toksisitas dengan Metode BSLT



Gambar 6. Skema Kerja Uji Toksisitas dengan Metode BSLT

Lampiran 4. Perhitungan Larutan Stok

$$Ppm = \frac{\text{massa (mg)}}{\text{volume (L)}}$$

$$1000 \text{ Ppm} = \frac{\text{massa (mg)}}{0,1 \text{ L}}$$

$$\text{Massa} = 1000 \text{ ppm} \times 0,1 \text{ L}$$

$$\text{Massa} = 100 \text{ mg}$$

Ekstrak etanol buah nipah sebanyak 100 mg ditimbang dengan timbangan analitik dan dilarutkan dengan 100 ml air garam buatan di dalam labu ukur.

Lampiran 5. Perhitungan Konsentrasi 200 Ppm

$$V1.M1 = V2.M2$$

$$V1.1000 \text{ Ppm} = 10 \text{ mL}.200 \text{ Ppm}$$

$$V1 = \frac{2000}{1000}$$

$$V1 = 2 \text{ mL}$$

Larutan stok 1000 Ppm diambil 2 mL dan dilarutkan dengan air garam dalam labu ukur 10 mL.

Lampiran 6. Perhitungan Konsentrasi 400 Ppm

$$V1.M1 = V2.M2$$

$$V1.1000 \text{ Ppm} = 10 \text{ mL}.400 \text{ Ppm}$$

$$V1 = \frac{4000}{1000}$$

$$V1 = 4 \text{ mL}$$

Larutan stok 1000 Ppm diambil 4 mL dan dilarutkan dengan air garam dalam labu ukur 10 mL.

Lampiran 7. Perhitungan Konsentrasi 600 Ppm

$$V1.M1 = V2.M2$$

$$V1.1000 \text{ Ppm} = 10 \text{ mL}.600 \text{ Ppm}$$

$$V1 = \frac{6000}{1000}$$

$$V1 = 6 \text{ mL}$$

Larutan stok 1000 Ppm diambil 6 mL dan dilarutkan dengan air garam dalam labu ukur 10 mL.

Lampiran 8. Perhitungan Konsentrasi 800 Ppm

$$V1.M1 = V2.M2$$

$$V1.1000 \text{ Ppm} = 10 \text{ mL}.800 \text{ Ppm}$$

$$V1 = \frac{8000}{1000}$$

$$V1 = 8 \text{ mL}$$

Larutan stok 1000 Ppm diambil 8 mL dan dilarutkan dengan air garam dalam labu ukur 10 mL.

Lampiran 9. Preparasi Sampel

1. Pengumpulan Sampel



2. Pemotongan Sampel



3. Sampel yang Didapatkan



Lampiran 10. Ekstraksi Sampel

1. Proses Maserasi 	2. Hasil Maserat 
3. Proses Rotary 	4. Hasil yang Sudah Dilakukan dengan Rotary 
5. Proses Pengentalan dengan Waterbath 	

A. Perhitungan Rendemen Ekstrak Etanol Buah Nipah

$$\% \text{ Rendemen} = \frac{\text{Berat ekstrak pekat}}{\text{Berat simplisia uji}} \times 100\%$$

$$\% \text{ Rendemen} = \frac{36,54 \text{ gram}}{320 \text{ gram}} \times 100\%$$

$$\% \text{ Rendemen} = 0,114 \times 100\%$$

$$\% \text{ Rendemen} = 11,4\%$$

Lampiran 11. Karakterisasi Sampel

1. Uji Organoleptis



2. Uji Mikroskopik



Lampiran 12. Karakterisasi Ekstrak

1. Berat Sebelum Uji Susut Penguapan



2. Berat Sesudah Uji Susut Penguapan



3. Berat Sebelum Uji Kadar Abu



4. Berat Sesudah Uji Kadar Abu



A. Perhitungan Susut Pengeringan

Berat Cawan (gram)	Berat Cawan + Sampel (gram)	Berat Konstan (gram)
64,495	66,510	64,475
		64,475
		64,475

$$\% \text{ Susut pengeringan} = \frac{B - C}{A} \times 100\%$$

$$\% \text{ Susut pengeringan} = \frac{66,510 - 64,475}{64,495} \times 100\%$$

$$\% \text{ Susut pengeringan} = \frac{2,035}{64,495} \times 100\%$$

$$\% \text{ Susut pengeringan} = 0,0315 \times 100\%$$

$$\% \text{ Susut pengeringan} = 3,15\%$$

B. Perhitungan Kadar Abu Total

Berat Cawan (gram)	Berat Sampel (gram)	Berat Konstan (gram)
69,760	2	70,884
		70,805
		70,805

$$\text{Kadar abu} = \frac{C - A}{B} \times 100\%$$

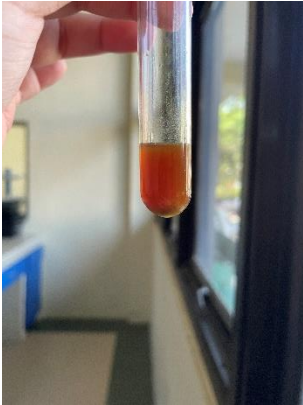
$$\text{Kadar abu} = \frac{70,805 - 69,760}{2} \times 100\%$$

$$\text{Kadar abu} = \frac{1,045}{2} \times 100\%$$

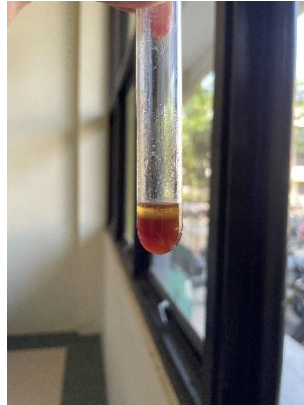
$$\text{Kadar abu} = 0,522\%$$

Lampiran 13. Skrining Fitokimia

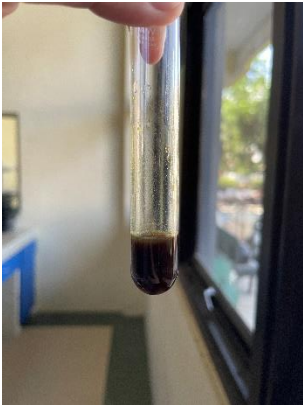
1. Uji Alkaloid



2. Uji Flavonoid



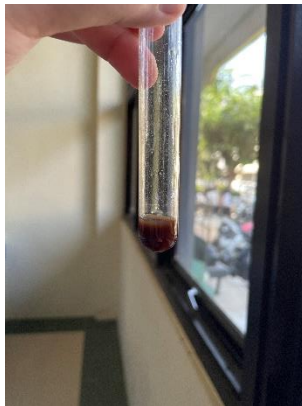
3. Uji Tanin



4. Uji Steroid dan Triterpenoid



5. Uji Saponin



Lampiran 14. Uji Toksisitas dengan Metode BSLT

1. Proses Pembiakan *Artemia salina*



2. Larva *Artemia salina* Setelah Menetas



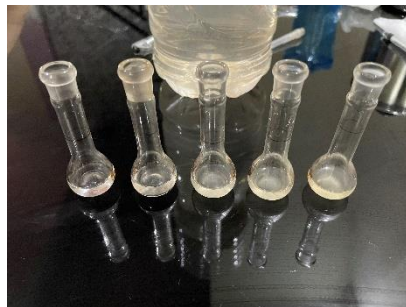
3. Larutan Stok 1000 Ppm



4. Larutan Konsentrasi



5. Proses Uji Toksisitas



A. Hasil Pengamatan Uji BSLT pada Ekstrak Etanol Buah Nipah

Konsentrasi (ppm)	Replikasi	Total Larva	Jumlah Larva Mati	% Rata-Rata Kematian	Nilai Probit
0	1	10	0	0	0
	2	10			
	3	10			
200	1	10	3	23,33	4,2801
	2	10	2		
	3	10	2		
400	1	10	5	40,00	4,7500
	2	10	4		
	3	10	3		
600	1	10	5	56,66	5,1602
	2	10	5		
	3	10	7		
800	1	10	7	66,66	5,4202
	2	10	7		
	3	10	6		

B. Perhitungan Nilai Probit Hasil Pengamatan Uji BSLT Ekstrak Etanol Buah Nipah

1. Rata-rata Kematian 66,66%

$$\begin{aligned}
 &= 5,41 + (67 - 66,66)x(5,44 - 5,41) \\
 &= 5,41 + 0,34 \times 0,03 \\
 &= 5,41 + 0,0102 \\
 &= 5,4202
 \end{aligned}$$

2. Rata-rata Kematian 56,66%

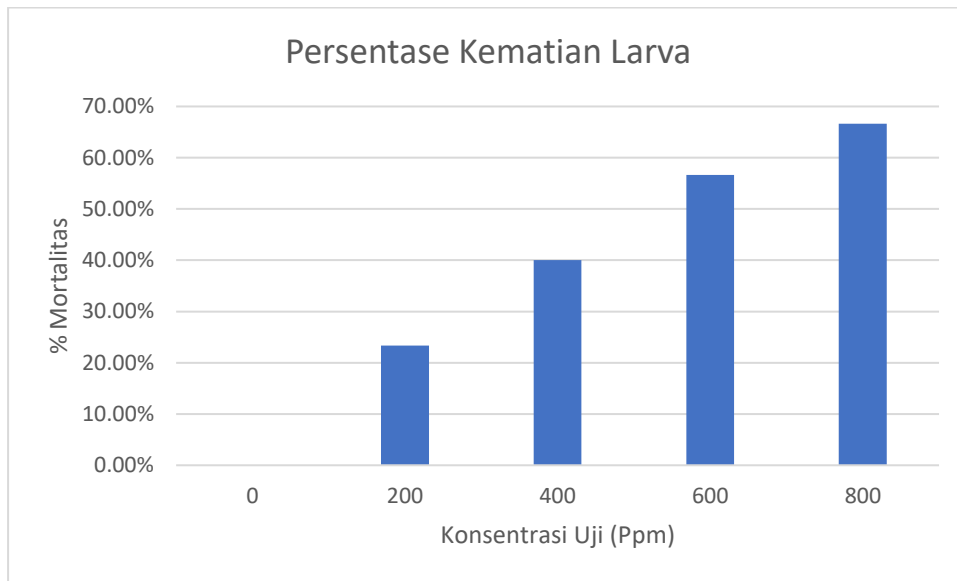
$$\begin{aligned}
 &= 5,15 + (57 - 56,66)x(5,18 - 5,15) \\
 &= 5,15 + 0,34 \times 0,03 \\
 &= 5,15 + 0,0102 \\
 &= 5,1602
 \end{aligned}$$

3. Rata-rata Kematian 23,33%

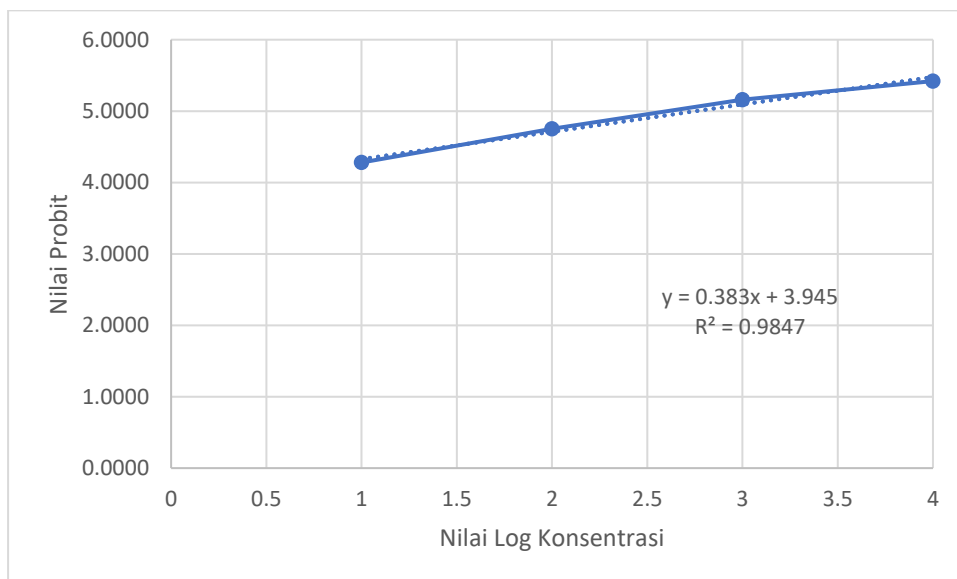
$$\begin{aligned}
 &= 4,26 + (24 - 23,33)x(4,29 - 4,26) \\
 &= 4,26 + 0,67 \times 0,03 \\
 &= 4,26 + 0,0201 \\
 &= 4,2801
 \end{aligned}$$

Lampiran 15. Persamaan Regresi Linear LC₅₀ Ekstrak Etanol Buah Nipah

A. Diagram Persentase Kematian Larva pada Ekstrak Etanol Buah Nipah



B. Grafik Persamaan Regresi Linear Ekstrak Etanol Buah Nipah



Perhitungan Persamaan Regresi Linear

$$y = a + bx$$

$$5 = 3,945 + 0,383x$$

$$x = 2,754$$

Konsentrasi LC₅₀ = antilog x

$$\text{Antilog } x = 10^x$$

$$10^{2,754} = 567,544 \text{ ppm}$$